

**PENERAPAN PROSEDUR *TEST OF CONTROL* SIKLUS PENJUALAN  
TERHADAP PENDETEKSIAN *FRAUD* PT BATUBARA**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : FESTON CAMBERA**

**NIM : 126212010**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA JAKARTA**

**2022**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**  
**PENERAPAN PROSEDUR *TEST OF CONTROL* SIKLUS PENJUALAN**  
**TERHADAP PENDETEKSIAN *FRAUD* PT BATUBARA**



**DIAJUKAN OLEH: NAMA :**

**FESTON CAMBERA**

**NIM : 126212010**

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT**  
**UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN**  
**PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS**  
**TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2022**

**PENERAPAN PROSEDUR *TEST OF CONTROL* SIKLUS PENJUALAN  
TERHADAP PENDETEKSIAN *FRAUD* PT BATUBARA**

**Laporan Tugas Akhir**

**Disusun oleh:**

**Eston Cambera**

**126212010**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing**

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Susanto Salim', with a long horizontal stroke extending to the right.

**Susanto Salim S.E., MM., Ak, CA, CPA, CPMA, ASEAN CPA**

## **ABSTRAK**

*Association of Certified Fraud Examiners Indonesia (2019) telah melakukan survei fraud di Indonesia dan menyatakan bahwa dari tiga jenis kecurangan yaitu korupsi, penyalahgunaan aset dan kecurangan laporan keuangan, kecurangan terhadap laporan keuangan salah satunya disebabkan oleh kurangnya pengendalian internal yang ada di perusahaan. Siklus penjualan dan penerimaan kas adalah siklus yang paling penting dalam operasi perusahaan. Test of control adalah salah satu cara untuk melakukan pengujian terhadap siklus penjualan dan penerimaan kas. Pemahaman atas siklus penjualan, penentuan populasi dan sampel serta pengujian Kembali / Re-performance yang dilakukan bermaksud untuk menilai apakah hasil test of control dapat mendeteksi fraud terhadap siklus ini. Berdasarkan hasil pengujian dinyatakan bahwa tidak terdapat indikasi kecurangan pada PT Batubara dari hasil pengujian test of control terhadap siklus penjualan di tahun 2021.*

**Kata Kunci :** *Test of Control, Design Attributes, Testing Attributes.*

## **ABSTRACT**

*The Association of Certified Fraud Examiners Indonesia (2019) has conducted a survey of fraud in Indonesia and stated that there are three types of fraud, such as corruption, misuse of assets and fraudulent financial statements. One of the causes of fraud in financial statements is the lack of internal control in the company, the sales and cash receipts cycle is the most important cycles in the company's operations. Test of control is one way to test the sales and cash receipts cycle. The understanding of the sales cycle, determining the population and sample as well as the Re-performance testing carried out aims to assess whether the results of the test of control can detect fraud in this cycle. Based on the test results it was stated that there was no indication of fraud at PT Batubara from the results of the test of control test on the sales cycle in 2021.*

**Keywords:** *Test of Control, Design Attributes, Testing Attributes.*

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa atas segala puji dan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir penulis dengan judul “*Penerapan Prosedur Test of Control Siklus Penjualan Terhadap pendeteksian Fraud PT Batubara*” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara. Penulis tidak akan dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik tanpa bantuan, dukungan, bimbingan dan semangat dari banyak pihak. Penulis ingin memberikan rasa hormat dengan mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. Selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara
2. Dr. Sawidji Widodoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, SE, M.si, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
4. Susanto Salim S.E., MM., Ak, CA, CPA, CPMA, ASEAN CPA yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Seluruh dosen staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-satu yang telah memberi semangat dan motivasi pada masa perkuliahan serta selama proses penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis memiliki kesadaran bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan karya akhir ini sehingga penulis meminta maaf sebesar-besarnya dan menerima segala kritik dan saran yang membangun untuk membantu memperbaiki karya akhir ini. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih dan berharap semoga karya akhir ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 15 Desember 2022,

Feston Cambera

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR TABEL .....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Landasan Teoritis .....	5
1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	5
2. Laporan Keuangan .....	6
3. Kecurangan ( <i>Fraud</i> ) .....	7
4. <i>Fraud Triangle</i> .....	8
5. <i>Fraud Diamond</i> .....	9
6. <i>Fraud Pentagon</i> .....	11
7. <i>Test of control</i> .....	12
8. Tahapan <i>Test of Control</i> .....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	14
A. Metode Penelitian Analisa Kasus .....	14
B. Gambaran Umum Perusahaan.....	14
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	15
A. Pemahaman Mengenai Siklus Penjualan .....	15
B. Populasi dan Penarikan Sampel .....	18

C. Pengujian Pengendalian .....	21
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	24
REFERENSI .....	25

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Fraud Tree</i> .....	7
Gambar 2.2 <i>Fraud Triangle</i> .....	8
Gambar 2.3 <i>Fraud Diamond</i> .....	9
Gambar 2.4 <i>Fraud Pentagon</i> .....	11
Gambar 4.1 Program untuk <i>random</i> populasi penjualan PT Batubara .....	20
Gambar 4.2 Hasil <i>random</i> data penjualan PT Batubara.....	19



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data transaksi penjualan PT Batubara Januari – Juni 2021 .....	19
Tabel 4.2 <i>Control name, Design and Testing Attributes</i> .....	22
Tabel 4.3 <i>Result of Testing Procedures</i> .....	23

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan dimana akan membahas mengenai latar belakang masalah mengenai topik permasalahan yang menjadi alasan pemilihan judul serta dasar merumuskan masalah. Penulis juga akan membahas mengenai tujuan penelitian. Perusahaan membuat laporan keuangan untuk membagikan informasi keuangan yang disiapkan oleh pihak manajemen untuk berkomunikasi dengan pihak eksternal maupun internalnya. Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (PSAK 1, 2015).

Tujuan dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan dari suatu entitas yang bermanfaat untuk membuat keputusan bagi para penggunanya. Laporan keuangan akan sangat berguna bagi investor dan pemberi pinjaman untuk melakukan evaluasi mengenai langkah atau kebijakan selanjutnya yang akan diambil untuk meningkatkan atau mempertahankan kinerja perusahaan.

Laporan keuangan merupakan tanggung jawab pihak manajemen perusahaan dan karena laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan maka pihak manajemen diharapkan untuk menunjukkan informasi yang terlihat baik agar sesuai dengan keputusan perusahaan dan mencapai tujuan yang diinginkan. Tekanan atau untuk kepentingan pribadi, terkadang pihak manajemen akan melakukan tindakan yang tidak seharusnya dilakukan dengan secara sengaja memanipulasi atau melakukan kecurangan terhadap laporan keuangan perusahaan yang akan merugikan penggunanya karena informasi yang disampaikan tidak sesuai dengan kenyataan.

Menurut Arens et al., (2017: 336) dalam bukunya *Auditing and Assurance Service* menjelaskan bahwa kecurangan laporan keuangan adalah salah saji atau penghilangan jumlah atau pengungkapan yang disengaja dengan maksud untuk menipu penggunanya. Kecurangan laporan keuangan biasanya dilakukan dengan cara merubah atau memanipulasi sebuah catatan akuntansi atau dokumen pendukung suatu laporan keuangan mengenai suatu kejadian, transaksi atau data penting suatu laporan keuangan dengan tidak menyajikan hal yang sesungguhnya.

Menurut *Association of Certified Fraud Examiners* Indonesia (2019) yang telah melakukan survei *fraud* di Indonesia menyatakan bahwa dari tiga jenis kecurangan yaitu korupsi, penyalahgunaan aset dan kecurangan laporan keuangan, korupsi berada di tingkat pertama sebagai jenis *fraud* yang paling merugikan di Indonesia dengan persentase sebesar 69,9% yang diikuti oleh penyalahgunaan aset dengan persentase sebesar 20,9% sedangkan kecurangan laporan keuangan berada pada posisi terakhir dengan persentase sebesar 9,2%. Meskipun kecurangan laporan keuangan berada pada posisi terakhir namun tentu saja itu tetap merupakan hal yang cukup merugikan.

Kecurangan laporan keuangan dapat disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya karena kelemahan terhadap kontrol atas pengendalian internal yang ada di perusahaan. Pengendalian internal dalam hal ini mengarah kepada siklus yang ada di perusahaan, siklus penjualan dan penerimaan kas adalah siklus yang paling penting dalam operasi perusahaan karena pendapatan utama perusahaan berasal dari aktivitas operasi perusahaan. Apabila siklus penjualan tidak berjalan dengan baik, maka dapat terjadi hambatan juga pada siklus operasi lainnya seperti siklus pembelian dan produksi.

Tidak adanya pemisahan fungsi, kurangnya pengawasan, dan pencatatan yang kurang memadai merupakan beberapa masalah utama yang dapat mengakibatkan kerugian perusahaan. Pengendalian internal yang baik dapat mencegah masalah-masalah diatas terjadi. Namun meskipun pengendalian internal telah dilakukan dengan baik, tetap saja masih ada celah bagi pelaku kecurangan untuk melakukan aksinya. Untuk menemukan celah-celah yang mungkin menjadi risiko potensial kecurangan, perlu dilakukan penilaian risiko.

Berlandaskan atas salah satu penyebab terjadinya kecurangan laporan keuangan dapat disebabkan oleh control yang kurang baik dalam perusahaan, penulis mau mencoba menganalisa melalui penerapan *test of control* dalam suatu perusahaan. *Test of control* menurut Sukrisno Agus (2001) adalah *test* terhadap bukti-bukti pembukuan yang mendukung transaksi yang dicatat perusahaan untuk mengetahui apakah setiap transaksi yang terjadi sudah diproses dan dicatat sesuai dengan sistem dan prosedur yang ditetapkan manajemen". Perusahaan yang di analisa oleh penulis akan disamarkan nama nya sehingga bukan nama yang sebenarnya. Analisa yang

diambil dalam perusahaan ini merupakan analisa untuk tahun buku yang berakhir di 2021. Penulis menganalisa perusahaan ini karena perusahaan ini merupakan *client* dimana tempat penulis bekerja.

*Test of control* (TOC) terhadap siklus penjualan dilakukan karena penulis menilai bahwa penjualan merupakan akun yang signifikan dalam setiap perusahaan. Prosedur TOC yang dilakukan auditor atas siklus penjualan akan sangat menentukan tingkat pelaksanaan audit keseluruhan atas penjualan. Sedangkan untuk sisi perusahaan, pengendalian internal atas siklus penjualan amatlah penting, karena berhubungan langsung dengan tujuan utama perusahaan dalam memaksimalkan keuntungannya.

Kecurangan yang terjadi karena terhadap siklus penjualan juga dapat disebabkan karena beberapa hal seperti tekanan yang tinggi dari dewan direksi karena adanya target penjualan yang tinggi, kesempatan yang dapat dilakukan oleh tim penjualan sehingga menyebabkan rasionalisasi yang kurang baik dalam melaksanakan aktivitas penjualan di perusahaan.

Stimulus bagi manajemen untuk meningkatkan laba atau mengurangi kerugian membuat manajer melakukan kecurangan laporan keuangan. Tekanan ini memiliki peran dalam penetapan *financial target* yang dapat menjadi potensi munculnya kecurangan laporan keuangan. *Financial target* adalah tekanan berlebihan pada manajemen untuk mencapai target keuangan yang dipatok oleh direksi atau manajemen (Listyaningrum et al., 2017). Pratiya & Susetyo (2018) menunjukkan bahwa *financial target* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan

*Opportunity* adalah peluang yang menyebabkan pelaku secara leluasa dapat menjalankan aksinya yang disebabkan oleh pengendalian internal yang lemah, ketidakterdisiplinan, kelemahan dalam mengakses informasi, tidak ada mekanisme audit, dan sikap apatis (Kennedy & Siregar, 2017). Hal yang penting pada bagian ini adalah pengendalian internal. *Ineffective* monitoring akan membuka peluang bagi pihak manajemen untuk melakukan kecurangan laporan keuangan karena munculnya kesempatan yang ada.

Menurut Skousen et al. (2009) rationalization merupakan prinsip akrual berhubungan dengan pengambilan keputusan manajemen dan memberikan wawasan terhadap rasionalisasi dalam pelaporan keuangan. *Rationalization* merupakan tindakan

pembenaran atas kesalahan yang dilakukan dimana si pelaku bahwa tindakannya merupakan hal yang tepat untuk dilakukan. Rasionalisasi memungkinkan pelaku untuk memahami perilaku ilegalnya, dan memungkinkan dia untuk mempertahankan konsep dirinya sebagai orang yang dipercaya.

Perusahaan yang dianalisa oleh penulis merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara yang sudah beroperasi secara komersial pada tahun 2004. Penulis melakukan Analisa atas siklus penjualan karena penjualan merupakan akun yang signifikan yang dapat menghasilkan keuntungan dalam operasional perusahaan, penjualan batubara pada tahun 2021 juga naik secara signifikan karena harga batubara yang melonjak naik pada November 2021. Dengan uraian latar belakang diatas membuat penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “*Penerapan Prosedur Test of Control Siklus Penjualan Terhadap Pendeteksian Fraud PT Batubara*”.



## REFERENSI

- Al Haryono Jusup. 2014. *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN.
- Association Certified Fraud Examiners Indonesia Chapter*. (2019). *Survai Fraud Indonesia 2019*. Jakarta: ACFE Indonesia Chapter.
- Arens, Alvin A., dan James K. Loebbecke. (2003). *Auditing Pendekatan terpadu Buku Satu* (Penerjemah: Amir Abadi Jusuf, Jakarta: Salemba Empat).
- Arens, A. A., Beasley, M. S., Elder, R. J., & Hogan, C. E. (2017). *Auditing and Assurance Services an Integrated Approach* (16th ed.). Boston: Prentice Hall.
- Bawekes, H. F. (2018). *Pengujian Teori Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 13(1).
- Cressey, D. R. (1954). *Other People's Money: A Study in the Social Psychology of Embezzlement*. *American Sociological Review*, 19(3).
- Crowe. (2010). *The Unique Alternative to the Big Four® IIA Practice Guide: Fraud and Internal Audit 2010 Western Regional Conference*. United States of America: Crowe Horwath LLP.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(4).
- Mulyadi. 2002. *Auditing Buku I Edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat.
- POJK No. 23 - Produk Asuransi dan Pemasaran Asuransi*.
- Pratiya, M. A. M., & Susetyo, B. (2018). *Pengaruh Stabilitas Keuangan, Target Keuangan Tingkat Kinerja, Rasio Perputaran Aset, Keahlian Keuangan Komite Audit, dan Profitabilitas Terhadap Fraudulent Financial Statement*. *Permana: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 10(2).
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2008). *Detecting and predicting financial statement fraud: The effectiveness of the fraud triangle and SAS No. 99*. *Advances in Financial Economics*, 13.



Sorunke, & Abayomi, O. (2016). *Personal Ethics and Fraudster Motivation: The Missing Link In Fraud Triangle and Fraud Diamond Theories*. International Journal of Academic Research in Business and Social Science, Vol. 6 (2)

Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). *The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud*. CPA Journal, 74(12).

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200108111414-78-463406/kronologi-kasus-jiwaseraya-gagal-bayar-hingga-dugaan-korupsi>

<https://www.acfe.com/rtn2016/images/fraud-tree.jpg>

<https://www.acfe.com/fraud-triangle.aspx>